



## Dukung Batik sebagai Warisan Budaya, Pelindo Hadirkan 8 UMK Binaan di Gelar Batik Nusantara

Admin -- 10 August 2023

**Jakarta, 3 Agustus 2023** – PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menghadirkan 8 pelaku UMK binaan yang bergerak di industri batik, di ajang Gelar Batik Nusantara (GBN) 2023 di Senayan Park, Jakarta Pusat. Selama 5 hari (2 – 6 Agustus), mereka akan mengikuti rangkaian kegiatan Gelar Batik Nusantara, yang bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan hasil karya perajin batik Indonesia.

Group Head Sekretariat Perusahaan Pelindo Ali Mulyono menjelaskan, partisipasi 8 UMK binaan Pelindo di acara GBN merupakan bentuk dukungan Pelindo terhadap upaya

pemerintah dalam melestarikan dan mempromosikan batik sebagai warisan budaya. Event ini juga dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk mempromosikan produk-produk mereka kepada khalayak yang lebih luas.

“Event seperti ini membuka kesempatan untuk menarik perhatian calon pembeli, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Artinya, keikutsertaan di GBN ini menjadi peluang bagi UMKM, khususnya binaan Pelindo untuk mengembangkan pasar dan menjangkau konsumen baru di luar daerahnya, sekaligus menjalin hubungan bisnis (networking) dengan sesama pelaku industri batik,” kata Ali Mulyono.

Gelar Batik Nusantara kembali digelar setelah sebelumnya sempat terhenti karena Pandemi Covid-19. Event kali ini diselenggarakan dengan tema “Batik, Bangkit!”

Di hari pertama, Presiden Joko Widodo hadir membuka rangkaian kegiatan Gelar Batik Nusantara bersama Ibu Negara, Iriana. Selain presiden, hadir juga istri Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Wury Estu Handayani, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung, serta Panglima TNI Laksamana Yudo Margono dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Dalam sambutannya Jokowi mengatakan, batik merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Batik tidak hanya indah, tapi juga memiliki filosofi hingga menjadi wajah dan penghormatan bangsa Indonesia.

"Bahkan melalui batik tercipta banyak lapangan kerja, jutaan orang bekerja di industri batik. Batik bisa memberi banyak penghasilan untuk masyarakat," kata presiden.

Di event ini, lebih dari 250 peserta dari pelaku industri batik, termasuk pemasok bahan baku, desainer, hingga kolektor batik dari berbagai memenuhi 220 booth yang disiapkan panitia. Mereka bakal meramaikan rangkaian acara yang disiapkan hingga hari Minggu mendatang seperti pameran batik dan UMKM, peragaan busana, demonstrasi desain interior dari batik, talkshow, kompetisi fashion, hingga *High Tea* sebagai ajang mengembangkan jejaring bisnis.

Ali Mulyono menambahkan, bagi Pelindo, kegiatan seperti ini adalah bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. “Kami berkepentingan menjalankan peran sebagai agent of development untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha kecil dan menengah,” jelasnya.